

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan konseling kelompok dengan teknik *direktif* terhadap kejenuhan belajar santri pondok pesantren alharomain semende darat laut kabupaten muara enim, maka peneliti dapat simpulkan bahwa :

1. Gambaran kejenuhan belajar santri pondok pesantren alharomain semende darat laut kabupaten muara enim sebelum dilakukan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *direktif* masih belum memenuhi aspek untuk mengatasi kejenuhan belajar yang ada dalam diri santri. Hal ini dapat dilihat bahwa santri menganggap merasa stress dan bosan akibat tuntutan berlebihan serta mempunyai keluhan fisik. Santri menganggap bahwa mudah khawatir saat ada masalah keluarga dan muda lupa, sulit konsentrasi saat belajar dan santri menganggap bahwa jika Impian mereka tercapai maka mereka akan merasa kecewa dan tidak ingin lagi bermimpi dikarenakan kehilangan motivasi.
2. Penerapan konseling kelompok dengan teknik *direktif* dalam mengatasi kejenuhan belajar santri menunjukkan hasil yang lebih baik dimana santri sudah mengetahui cara mengelolah dan menyelesaikan kejenuhan yg ada pada dirinya sendiri. Terjadi perubahan sikap di santri melalui motivasi yang diberikan sebagai akibatnya santri dapat

mengatasi kejenuhan belajar yang ada di dirinya secara optimal Maka bisa disimpulkan bahwa penerapan konseling gerombolan menggunakan teknik direktif bisa dipergunakan pada mengatasi kejenuhan belajar santri pada Pondok Pesantren Alharomain Semende Darat laut Kabupaten Muara Enim.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan konseling kelompok dengan teknik direktif dalam mengatasi kejenuhan belajar santri Pondok Pesantren Alharomain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, berkaitan dengan hal ini peneliti memberikan saran :

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Alharomai Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim diharapkan meningkatkan fasilitas pembelajaran dalam mengatasi kejenuhan belajar santri melalui bimbingan dan konseling.
2. Bagi santri yang memiliki masalah khususnya kejenuhan belajar hendaknya untuk meningkatkan ataupun menciptakan metode belajar yang unik dan mengikuti kegiatan yang dapat mendorong semangat belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema mengenai konseling kelompok, teknik direktif, kejenuhan belajar namun dengan sudut pandang yang berbeda.